

Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Post Partum Dengan Perawatan Payudara Di Puskesmas Serbelawan

Relationship between Knowledge and Attitude of Post Partum Mothers towards Breast Care at the Serbelawan Health Center

Zuidah*

Universitas Haji Sumatera Utara, Indonesia

*Corresponding author: E-mail: Zuidah@gmail.com

Abstrak

Perawatan payudara adalah tindakan yang dilakukan untuk merawat payudara terutama pada masa nifas agar dapat memperlancar produksi ASI. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu nifas terhadap perawatan payudara di Puskesmas Serbelawan tahun 2021. Desain penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan cross-study bagian. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 60 orang dengan teknik pengambilan sampel dengan cara accidental sampling selama 2 minggu sehingga sampel dalam penelitian berjumlah 20 orang. Hasil penelitian didapatkan bahwa pengetahuan ibu nifas sebagian besar berada pada kategori cukup sebanyak 9 responden (45%), sedangkan sikap dalam kategori cukup 9 responden (45%) perawatan payudara ibu nifas sebagian besar berada pada kategori cukup sebanyak 9 responden (45%). Koefisien korelasi product moment (r_{xy}) sebesar 0,809 termasuk dalam kategori hubungan sangat kuat. Selanjutnya nilai p value merupakan taraf signifikan $0,00 < 0,05$ yang berarti hipotesis diterima artinya ada hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu nifas terhadap perawatan payudara di Puskesmas Serbelawan tahun 2021. Disarankan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap terhadap perawatan payudara dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dan menghindari komplikasi kepada ibu nifas, agar perawatan payudara dapat optimal bagi kesehatan ibu dan bayi.

Kata Kunci: ASI;Perawatan payudara;Pengetahuan

Abstract

Breast care is an action taken to care for the breasts, especially during the puerperium in order to facilitate the production of breast milk. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and attitudes of post partum mothers towards breast care at the Serbelawan Health Center in 2021. The design of this research is descriptive with a cross-study approach sectional. The population in this study as many as 60 people with the technique of taking the sample by accidental sampling for 2 weeks so that the sample in the study amounted to 20 people. The results of the study obtained that the knowledge of the majority of Post Partum Mothers was at enough category as many as 9 respondents (45%), while attitudes in the sufficient category 9 respondents (45%) breast care for Post Partum Mothers majority are in the sufficient category as many as 9 respondents (45%). The product moment correlation coefficient (r_{xy}) of 0.809 is in the category of very strong relationship. Furthermore, the value of p value is significant level $0.00 < 0.05$ which means the hypothesis is accepted, meaning that there is a relationship between knowledge and attitudes of post partum mothers towards breast care at the Serbelawan Health Center in 2021. It is recommended to increase knowledge and attitudes towards breast care and apply it in daily life and avoid complications to post partum mothers, so that breast care can be optimal for the health of mothers and babies

Keywords: ASI; Breast care; Knowledge

Rekomendasi mensitasi :

Zuidah. 2021, Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Post Partum Dengan Perawatan Payudara Di Puskesmas Serbelawan. *Jurnal Kebidanan, Keperawatan dan Kesehatan (J-BIKES)*, 1 (2): 63-68.

PENDAHULUAN

Perawatan payudara adalah tindakan yang dilakukan untuk merawat payudara khususnya pada saat nifas demi memperlancar produksi ASI. Perawatan payudara akan sangat mempengaruhi proses pemberian ASI. Payudara yang bersih, sehat, dan terawat dengan baik dapat memperbanyak produksi ASI (Yefi dan Nina, 2015).

Masalah utama yaitu ibu post partum memerlukan bantuan dan informasi serta dukungan dari keluarga maupun tenaga kesehatan agar melakukan perawatan payudara baik pada saat hamil maupun setelah melahirkan. Informasi serta dukungan yang cukup dari tenaga kesehatan akan dapat meningkatkan pengetahuan ibu post partum sehingga akan dapat mempengaruhi perilaku ibu untuk melakukan perawatan payudara. Apabila perawatan payudara tidak dilakukan maka payudara akan mengalami bengkak, yang mengakibatkan adanya ASI yang menumpuk yang menjadikan ASI tidak lancar dan menimbulkan rasa nyeri. (Citrawati, 2020).

United Nation Childrens Fund (UNICEF) dan Badan Kesehatan Dunia (WHO) merekomendasikan pemberian ASI eksklusif sampai bayi berumur enam bulan dan pemberian ASI dilanjutkan sampai anak berumur dua tahun (WHO, 2005). Angka pemberian ASI eksklusif di Indonesia masih tergolong rendah. Menurut hasil survei Riskesdas tahun 2018 pemberian ASI eksklusif di

Indonesia hanya mencapai 37,3%. Angka tersebut masih jauh dibawah rekomendasi WHO (Badan Kesehatan Dunia) yaitu sebesar 50%. Dari hasil survei Riskesdas 2018 di propinsi Jawa Timur pemberian ASI eksklusif hanya sebesar 40%. Sedangkan hasil survei di Ponorogo menurut profil Dinas Kesehatan Ponorogo pemenuhan ASI eksklusif tahun 2017 mencapai 81,7%. (Citrawati, 2020).

Berdasarkan penelitian Citrawati (2020) tentang hubungan pengetahuan ibu post partum dengan perilaku perawatan payudara didapat hasil penelitian hampir setengah yaitu 41,6% mempunyai pengetahuan dan perilaku yang buruk dan sisannya yaitu 28% mempunyai pengetahuan dan perilaku yang baik, meskipun dengan hasil uji statistik Chi Square menunjukkan bahwa nilai $p = 0,003 < \alpha (0,05)$ yang berarti ada hubungan yang signifikan antara hubungan pengetahuan ibu post partum dengan perilaku perawatan payudara. Berdasarkan hasil penelitian Wulan maka dapat disimpulkan bahwa Sebelum dilakukan perawatan payudara dari 18 responden terdapat 1 (5,6%) responden dengan kategori volume ASI meningkat dan 17 orang (94,4%) responden dengan kategori volume ASI tidak meningkat, sedangkan Sesudah dilakukan perawatan payudara terdapat 16 (88,9%) responden yang mengalami peningkatan volume ASI dan 2 (11,1%) responden yang tidak mengalami peningkatan volume ASI. Hasil penelitian Wulan bahwa ada

pengaruh yang signifikan terhadap volume ASI pada ibu post partum sebelum dan sesudah diberikan perawatan payudara. Agar ibu post partum dapat secara mandiri melaksanakan perawatan payudara untuk meningkatkan produksi ASI.

Berdasarkan data terdahulu dan survey awal yang dilakukan peneliti di Puskesmas Serbelawan pada 5 orang dari 8 orang ibu post partum mengatakan bahwa tidak mengetahui dan perilaku melaksanakan perawatan payudara untuk kelancaran ASI masih kurang. Berdasarkan uraian tersebut penulis ingin melakukan penelitian mengenai hubungan pengetahuan dan sikap ibu post partum terhadap perawatan payudara di Puskesmas Serbelawan Tahun 2021.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini bersifat deskriptif yaitu dengan pendekatan studi *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 60 orang dengan teknik pengambilan sampel *accidental sampling* selama 2 minggu sehingga sampel dalam penelitian berjumlah 20 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengetahuan ibu post partum

Hasil penelitian yang membahas Pengetahuan Ibu Post Partum di Puskesmas Serbelawan Tahun 2021

bahwa mayoritas responden sebanyak 9 orang (45%) memiliki tingkat pengetahuan yang cukup dalam merawat payudara selama post partum dan sebanyak 6 orang (30%) memiliki tingkat pengetahuan yang baik. Dari hasil di atas, terdapat juga responden dengan tingkat pengetahuan yang kurang yaitu sebanyak 5 orang (25%).

Hasil penelitian Citrawati (2020) menunjukkan bahwa Pengetahuan ibu post partum di ruang nifas RSUD Muslimat kabupaten Ponorogo dalam perawatan payudara hampir setengahnya buruk dengan prosentase 57,6 %. Peneliti berasumsi bahwa masih terdapat kategori pengetahuan ibu post partum dalam kategori buruk, meskipun hasil yang didapatkan oleh penelitian ini mayoritas dalam kategori cukup sebanyak 9 orang (45%) , namun masih membutuhkan peningkatan lagi sehingga mencapai kategori baik dengan mempertimbangkan kategori buruk tersebut. Pengetahuan dapat ditingkatkan seiring berjalannya usia, diakrenakan bertambahnya usia mempengaruhi pengalaman seseorang dalam proses pengetahuannya. Dalam penelitian ini, peneliti berasumsi bahwa responden yang dalam kategori buruk masih dapat memperbaiki pengetahuannya untuk mencapai pengetahuan baik.

2. Sikap ibu post partum

Hasil penelitian yang membahas Pengetahuan Ibu Post Partum di Puskesmas Serbelawan Tahun 2021 bahwa mayoritas responden sebanyak 9 orang (45%) memiliki sikap yang cukup

dalam merawat payudara selama post partum dan sebanyak 6 orang (30%) memiliki sikap yang baik. Dari hasil di atas, terdapat juga responden dengan sikap yang kurang yaitu sebanyak 5 orang (25%).

Berdasarkan penelitian Prawita (2018) mayoritas ibu memiliki sikap negatif sebanyak 20 orang (66,7%) dengan tidak melaksanakan perawatan payudara sebanyak 18 orang (60,0%) dan melaksanakan perawatan payudara sebanyak 2 orang (6,7%) dengan judul hubungan pengetahuan dan sikap ibu nifas tentang perawatan payudara dengan pelaksanaan perawatan payudara di Klinik Pratama Niar Medan. Peneliti berasumsi bahwa meskipun dalam kategori cukup pada sikap ibu post partum terhadap perawatan payudara namun masih perlu untuk meningkatkan sikap yang dalam kategori baik. Menurut Abu Ahmadi (1999), dalam Sunaryo (2004) sikap adalah kesiapan merespon yang sifatnya positif atau negatif terhadap suatu objek atau situasi secara konsisten dan sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Dalam hal ini peneliti berasumsi, sikap ibu post partum untuk menerima pengetahuan yang baik merupakan situasi yang perlu konsisten untuk dilakukan, sikap ibu post partum terhadap perawatan payudara dapat dilaksanakan dengan maksimal dan meningkatkan pengeluaran ASI yang produktif untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi.

3. Perawatan payudara ibu post partum

Pada pembahasan ini perawatan payudara ibu post partum di Puskesmas Serbelawan Tahun 2021 merupakan suatu tindakan dalam bentuk perawatan payudara yang mayoritas responden dengan kategori cukup sebanyak 9 orang (45%) melakukan perawatan payudara Ibu Post Partum di Puskesmas Serbelawan Tahun 2021 dan sebanyak 7 orang (35%) melakukan perawatan payudara Ibu Post Partum di Puskesmas Serbelawan Tahun 2021 dengan kategori baik. Dari hasil di atas, terdapat juga responden yang melakukan perawatan payudara Ibu Post Partum di Puskesmas Serbelawan Tahun 2021 kurang yaitu sebanyak 4 orang (20%).

Hal tersebut sesuai dengan Noorkasiani (2009) tindakan disebabkan oleh beberapa faktor, seperti faktor predisposisi yaitu sikap keyakinan, nilai, motivasi dan pengetahuan. Maka tindakan ibu post partum berupa perawatan payudara ibu post partum di Puskesmas Serbelawan masih ditemukan ada yang memiliki tindakan kurang, karena tindakan tersebut sesuai dengan apa yang diyakini, dilihat, diketahui, pandangan, pengalaman pribadi dan kebutuhan emosional responden sebanyak 4 orang (20%). Dikatakan oleh Citrawati (2020) dengan judul pengetahuan ibu post partum dengan perilaku perawatan payudara di ruang nifas RSUD Muslimat kabupaten Ponorogo bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu post

partum dengan perilaku perawatan payudara di ruang nifas RSUD Muslimat kabupaten Ponorogo. Dibuktikan dengan hasil uji *statistic chi Square* nilai p value sebesar 0,003, dimana nilai p value $p < \alpha$ yaitu $0,003 < 0,05$. Peneliti berasumsi bahwa perawatan payudara akan dilaksanakan dengan baik dengan diikuti oleh pengetahuan dan sikap yang baik. Penelitian ini memiliki pengetahuan dan sikap yang cukup sehingga dalam perawatan payudara juga memiliki kategori yang cukup di Puskesmas Serbelawan Tahun 2021.

4. Hubungan pengetahuan dan sikap dengan perawatan payudara ibu post partum

Berdasarkan uji korelasi yang dilakukan, didapat nilai yang signifikan untuk terjadinya hubungan, sehingga H_0 ditolak yang artinya ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap ibu post partum terhadap perawatan payudara di Puskesmas Serbelawan Tahun 2021 dengan nilai 0,809 .

Ini dapat dijelaskan bahwa Menurut Mubarak (2006) mengatakan faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah pendidikan, makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi sehingga makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki. Sebaliknya pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai-nilai yang baru diperkenalkan. Umur individu yang terhitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun. Dari pendapat tersebut peneliti berasumsi bahwa banyak yang

mempengaruhi untuk bertambahnya pengetahuan dan sikap ibu post partum terhadap perawatan payudara di Puskesmas Serbelawan Tahun 2021.

Sunaryo (2014) sikap adalah kesiapan merespon yang sifatnya positif atau negatif terhadap suatu objek atau situasi secara konsisten dan sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Dalam hal ini peneliti berasumsi, sikap ibu post partum untuk menerima pengetahuan yang baik merupakan situasi yang perlu konsisten untuk dilakukan, sehingga pengetahuan dan sikap ibu post partum terhadap perawatan payudara dapat dilaksanakan dengan maksimal dan meningkatkan pengeluaran ASI yang produktif untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi.

SIMPULAN

Pengetahuan dalam diri sendiri seseorang sampai pada tahap aplikasi yang masih tertutup yaitu sikap, ini memungkinkan seseorang sudah pada domain kognitif tahu dan paham, belum tentu mampu mengaplikasikan sesuatu tersebut pada sikapnya. Dalam hal ini mengaplikasikan tindakannya berupa perawatan payudara di Puskesmas Serbelawan Tahun 2021

DAFTAR PUSTAKA

Alimul, Aziz Hidayat. (2010). *Metode Penelitian Kebidanan Teknik Analisis Data*. Jakarta: SAlemba Medika.

- Arikunto, Suharsimi, (2010). *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiman dan Riyanto. (2013). *Kapita Selekta : Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Penerbit Salemba Medika Jakarta.pp 11-12
- Bahiyatun. (2009). *Buku ajar asuhan kebidanan nifas normal*. Jakarta: EGC Danim, Sudarman, (2007). *Riset Keperawatan*. Jakarta: EGC
- Donsu, Jenita Doi Tine. (2019). *Psikologi Keperawatan*. Pustaka Baru : Yogyakarta.
- Elisabeth, W. 2015. *Asuhan kebidanan*. Jakarta : Pustaka Rihama